

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Lokasi Penelitian

4.1.1. Letak Geografis

Letak geografis adalah posisi keberadaan sebuah wilayah berdasarkan letak dan bentuknya di muka bumi ini. Letak geografis biasanya dibatasi dengan berbagai fitur geografi yang ada di muka bumi dan nama daerah yang secara langsung bersebelahan dengan daerah tersebut. Fitur bumi yang dimaksud disini contohnya seperti benua, laut, gunung, samudera, atau lokasi yang berdekatan.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Klinik Siti Hajar Marelan Tahun 2018 dan didirikan oleh Siti Hajar Am.Keb. Klinik ini didirikan berdampingan dengan rumah ibu Siti dan Klinik ini memiliki ruang bersalin, ruang inap, ruang periksa, ruang Massage, dan ruang obat-obatan. Klinik Siti Hajar memiliki 3 orang pegawai. Klinik ini terletak di Jln. Jala X Lor. Melati No. 14 B Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan.

Batas-batas wilayah Klinik Siti Hajar sebagai berikut :

1. Sebelah Barat : Gg. Melati
2. Sebelah Utara : Gg. Mawar
3. Sebelah Timur : Jln. Jala X
4. Sebelah Selatan : Lorong Elang

4.1.2. Demografi

Demografi atau kependudukan adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran struktur dan distribusi

penduduk, serta bagian jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan.

Luas lingkungan lokasi tempat penelitian adalah 10x20m². Dengan responden dalam penelitian ini adalah 30 bayi usia 0-6 Bulan di Klinik Siti Hajar Amd.Keb Tahun 2018. Pemilik klinik yaitu Bidan Siti Hajar Amd.Keb dan memiliki 2 pegawai klinik.

Hasil penelitian di Klinik Siti Hajar dengan judul “ Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi 0-6 Bulan Di Klinik Siti Hajar Amd.Keb Tahun 2018.

4.1.3. Sejarah Klinik

Sejarah adalah kejadian yang terjadi pada masa lampau yang disusun berdasarkan peninggalan-peninggalan berbagai peristiwa. Peninggalan-peninggalan disebut sumber atau cerita masa lampau atau lalu.

Klinik Siti Hajar merupakan salah satu pelayanan kesehatan swasta yang ada di kawasan Medan Marelan, klinik dibangun diatas tanah milik Ibu Siti Hajar dengan luas 10x20 m². Klinik ini berada di Jln. Jala IX lor. Melati No. 14 B Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan.

4.1.4. Visi Misi Klinik Siti Hajar Marelan

1. Visi

Menjadikan klinik yang memberikan pelayanan yang berkualitas, profesional, dan berorientasi pada pasien.

2. Misi

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang profesional, bermutu, aman, nyaman, dan terjangkau
2. Memberikan pelayanan kesehatan dengan pemanfaatan informasi dan teknologi medis
3. Mengembangkan sistem kerja sama bagi pengguna layanan kesehatan BPJS.

4.1.5. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan.

Tenaga kesehatan di Klinik Siti Hajar Marelan terdiri dari 3 orang pegawai. Seluruh tenaga kesehatan adalah lulusan Diploma Kebidanan (D3).

4.1.6. Fasilitas Yang Tersedia

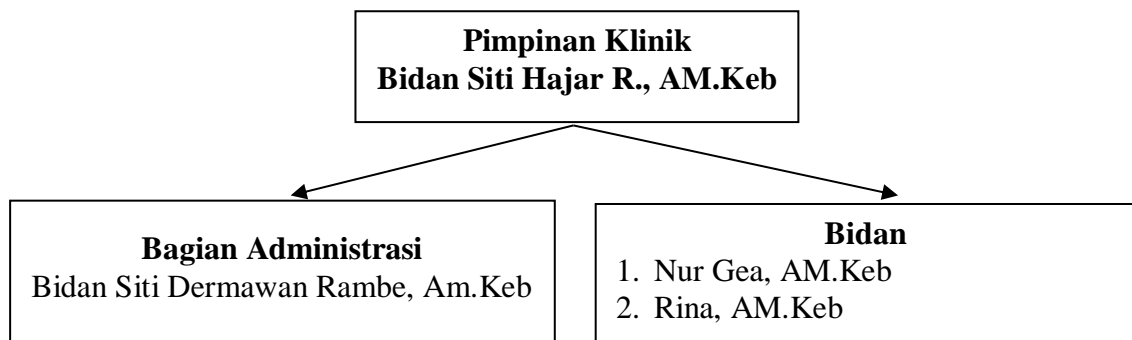
Fasilitas yang tersedia di Klinik Siti Hajar Marelan adalah sebagai berikut:

1. Ruang Musshollah
2. Ruang Periksa
3. Ruang inap
4. Ruang bersalin
5. Ruang obat-obatan
6. Ruang Massage Bayi.

4.1.7. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan.

Adapun struktur organisasi dari Klinik Siti Hajar Am.Keb adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Klinik Siti Hajar, Amd.Keb

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh bayi 0-6 bulan yang berjenis kelamin di Klinik Siti Hajar sebanyak 30 responden. Responden sebanyak 30 diberikan intervensi dan tidak diberikan intervensi dengan melakukan pemijatan dan penimbangan berat badan bayi.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi karakteristik Jenis Kelamin responden pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Kasus di Klinik Siti Hajar Marelan 2018 dapat dilihat pada tabel 4.2.1. dibawah ini :

No	Jenis Kelamin	Kelompok Kontrol		Kelompok Kasus	
		f	%	f	%
1	Lk	8	26,65	8	26,65
2	Pr	7	23,35	7	23,35
Total		15	50	15	50

Sumber Data Primer 2018

Tabel 4.1. Menunjukkan bahwa Jenis kelamin bayi Laki-Laki sebanyak 8 Bayi dengan persentase 26,65% dan bayi Perempuan sebanyak 7 bayi dengan hasil persentase 23,35% pada kelompok kontrol. Pada kelompok kasus, bayi yang berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 8 orang bayi dengan persentase 26,65% dan bayi Perempuan sebanyak 7 orang bayi dengan persentase 23,35%.

Menurut hasil penelitian ini, karakteristik jenis kelamin dapat mempengaruhi kenaikan berat badan bayi Laki-laki maupun bayi perempuan. Pada kelompok kontrol kenaikan berat badan bayi Laki-laki lebih cepat mengalami kenaikan berat badan dari pada bayi perempuan. Hal ini dikarenakan bayi Laki-laki memiliki imun tubuh lebih tinggi dibandingkan imun tubuh wanita. Pada Kelompok Kasus bayi laki-laki kenaikan berat badan 20-30 gram/hari dan pada bayi perempuan kenaikan berat badan 14-30 gram/hari.

4.2.2. Umur

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Umur Bayi Responden 1-3 Bulan Pada Kontrol dan Kelompok Kasus Di Klinik Siti Hajar Tahun 2018.

No	Umur Bayi	Kelompok Kontrol		Kelompok Kasus	
		f	%	f	%
1	≥ 3 Bulan	4	26,7	4	26,7
2	≤ 3 Bulan	11	73,3	11	73,3
	Total	15	100	15	100

Sumber data primer 2018

Berdasarkan Tabel 4.2. Menunjukkan bahwa Pada Kelompok Kontrol jumlah bayi ≥ 3 Bulan sebanyak 4 orang bayi dengan persentase 26,7% dan bayi ≤ 3 Bulan sebanyak 11 orang bayi dengan persentase 73,3%. Pada Kelompok Kasus jumlah bayi ≥ 3 Bulan sebanyak 4 Orang bayi dengan persentase 26,7% dan bayi ≤ 3 Bulan sebanyak 11 orang bayi dengan persentase 73,3%.

Menurut Hasil Penelitian, Pada Kelompok Kontrol umur bayi ≥ 3 Bulan dan ≤ 3 Bulan mengalami peningkatan berat yang berbeda dengan kelompok kasus. Hal ini dikarenakan bayi pada kelompok kasus mendapatkan intervensi atau mendapatkan pijatan yang lembut sehingga kenaikan berat badan yang meningkat lebih cepat. Pijat bayi dapat meningkatkan hormon *endorfin* sehingga bayi lebih mudah tertidur lelap dan kenaikan berat badan bayi lebih cepat. Pijat bayi juga memperlancar sirkulasi darah, mengurangi depresi dan ketegangan pada bayi, serta meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi.

4.2.3. Analisa Univariat

A. Peningkatan Berat Badan Pada Bayi 0-6 Bulan Pada Kelompok Kontrol

Tabel 4.3. Rerata Peningkatan Berat Badan Bayi 0-6 Bulan Yang Tidak Dilakukan Pemijatan Di Klinik Siti Hajar Marelان Tahun 2018.

<i>Berat Badan</i>	<i>Mean</i>	<i>Standard Deviasi</i>	<i>95% Confidence Interval Of Difference</i>	
			<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Pretest Control	5800	1679,286	4870,04	6729,96
Posttest Control	6100	1661,181	5213,40	7053,26

Berdasarkan Tabel 4.3. Berdasarkan uji t test dilakukan untuk menilai rerata peningkatan berat badan bayi tidak yang dilakukan pemijatan. Pada kelompok kontrol sebanyak 5800 Gram dan peningkatan berat badan pada kelompok kontrol yaitu sebanyak 6100 Gram selama 1 Bulan.

B. Peningkatan Berat Badan Pada Bayi 0-6 Bulan Pada Kelompok Kasus

Tabel 4.4. Rerata Peningkatan Berat Badan Bayi 0-6 Bulan Yang dilakukan pemijatan Di Klinik Siti Hajar Marelان Tahun 2018.

<i>Berat Badan</i>	<i>Mean</i>	<i>Standard Deviasi</i>	<i>95% Confidence Interval Of Difference</i>	
			<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Pretest Kasus	5113	919,524	4606,12	5622,55
Posttet Kasus	7006	1035,420	6433,27	7580,06

Berdasarkan Tabel 4.4. Dapat diketahui uji t test dilakukan untuk menilai rerata peningkatan berat badan bayi yang dilakukan pemijatan. Pada kelompok kasus Pretest sebanyak 5113 Gram dan peningkatan berat badan pada kelompok Kasus Posttest sebanyak 7006 Gram, selama 8 kali penimbangan berat badan

dengan jumlah bayi sebanyak 15 bayi dan usia bayi 0-6 Bulan serta durasi pemijatan 10-15 Menit.

Menurut hasil Penelitian, Peningkatan berat badan pada bayi kelompok kasus dan kelompok kontrol, terdapat perbandingan dan perbedaan kenaikan berat badan yang sangat jauh berbeda. Pada Kontrol kenaikan berat badan bayi 0-6 Bulan sebanyak 300 Gram tanpa ada perlakuan atau *intervensi*. Hal ini dikarenakan bayi yang tidak dilakukan pijat bayi cenderung lebih mudah stres dan lebih mudah menangis. Pada Kelompok Kasus kenaikan berat badan bayi 0-6 bulan sebanyak 1893 Gram dengan durasi pemijatan 10-15 menit dan sebanyak 8 kali pemijatan selama 1 Bulan. Hal ini dikarenakan pijat bayi dapat meningkatkan stimulus pada hormon di dalam tubuh, meningkatkan nafsu makan, mengatur sistem endokrin bayi serta meningkatkan kualitas tidur bayi. Sehingga, peningkatan berat badan bayi yang dipijat lebih cepat meningkat dibandingkan bayi yang tidak dipijat.

4.2.4. Analisa Bivariat

A. Uji Normalitas Data Kelompok Kontrol

Tabel 4.5. Uji Normalitas Data Sebelum (Pretest) dan Sesudah (Postest) Pada Kelompok Kontrol di Klinik Siti Hajar Marelan Tahun 2018.

Peningkatan Berat Badan	<i>Shapiro Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig</i>
<i>PreTest</i>	0,163	15	0,204
<i>PostTest</i>	0,171	15	0,303

Berdasarkan Tabel 4.5. ditunjukkan bahwa berdistribusi normal dengan nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga syarat *uji paired test* terpenuhi. Uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* karena jumlah responden kurang dari 50 orang. Pada penelitian ini, nilai *sig* 0,204 pada pretest dan nilai pada posttest 0,303. Karena nilai signifikansi kelompok A dan Kelompok B lebih besar dari 0,05 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

B. Uji Normalitas Data Kelompok Kasus

Tabel 4.6. Uji Normalitas Data Sebelum (Pretest) dan Sesudah (Postest) Pada Kelompok Kasus di Klinik Siti Hajar Marelان Tahun 2018.

Peningkatan Berat Badan	<i>Shapiro Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig</i>
<i>PreTest</i>	0,149	15	0,831
<i>PostTest</i>	0,117	15	0,756

Berdasarkan Tabel 4.6. Ditunjukkan bahwa berdistribusi normal dengan nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga syarat *uji paired test* terpenuhi. Uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* karena jumlah responden kurang dari 50 orang. Pada penelitian ini, nilai *sig* 0,831 pada pretest dan nilai pada posttest 0,756. Karena nilai signifikansi kelompok A dan Kelompok B lebih besar dari 0,05 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Berdasarkan data diatas, hasil penelitian menemukan perbedaan jumlah signifikan pada kelompok kontrol dan kelompok kasus. Tetapi, kedua kelompok sama-sama berdistribusi normal. Hanya saja nilai signifikannya yang berbeda diantara satu sama lainnya.

4.2.5. Peningkatan Berat Badan Bayi 0-6 Bulan

A. Uji Pengaruh Peningkatan Berat Badan Bayi 0-6 Bulan Pada Kelompok Kotrol di Klinik Siti Hajar Marelan Tahun 2018.

Tabel 4.7. Uji Perubahan Peningkatan Berat Badan Bayi Sebelum (Pre) dan Sesudah (Post) Pada Kelompok Kontrol

	Mean	Standard Deviasi	Standard Error	95% Confidence Of Difference		P
				Lower	Upper	
Peningkatan Berat Badan Pretest-Posttest	333,333	89,974	23,231	383,159	283,508	0.000

Berdasarkan Tabel 4.7. uji efektifitas dengan menggunakan *paired sample test* yang digunakan untuk mengetahui perbedaan rerata peningkatan berat badan sebelum dan sesudah dilakukan pijat bayi terjadi peningkatan dan secara statistik bermakna yaitu peningkatan berat badan $p=0,000$ ($p<0,05$). Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka Ada Pengaruh antara Kelompok Kontrol Terhadap Kenaikan Berat badan Bayi 0-6 Bulan di Klinik Siti Hajar pada Bayi yang diberikan Asi.

B. Uji Pengaruh Peningkatan Berat Badan Bayi 0-6 Bulan Pada Kelompok Kasus di Klinik Siti Hajar Marelan Tahun 2018.

Tabel 4.8. Uji Perubahan Peningkatan Berat Badan Bayi Sebelum (Pre) dan Sesudah (Post) Pada Kelompok Kasus

	Mean	Standard Deviasi	Standard Error	95% Confidence Of Difference		P
				Lower	Upper	
Peningkatan Berat Badan Pretest-Posttest	1893,33	426,726	110,180	2129,646	1657,020	0.000

Berdasarkan Tabel 4.8. Uji efektifitas dengan menggunakan *paired sample test* yang digunakan untuk mengetahui perbedaan rerata peningkatan berat badan sebelum dan sesudah dilakukan pijat bayi terjadi peningkatan dan secara statistik bermakna yaitu peningkatan berat badan $p=0,000$ ($p<0,05$). Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka Ada Pengaruh antara Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat badan Bayi 0-6 Bulan.

Berdasarkan hasil data diatas, bahwa peneliti menemukan peningkatan berat badan bayi pada kelompok kontrol 333,333 tanpa adanya perlakuan atau tanpa *intervensi*. Hasil uji statistik $p=0,000$ ($p<0,05$) yang artinya secara signifikan terdapat adanya pengaruh perbedaan berat badan bayi yang dilakukan terapi pijat bayi pada kelompok kasus dan adanya pengaruh perbedaan berat badan bayi pada kelompok kasus. Setelah dilakukan pijat bayi sebanyak 8 kali selama 1 bulan dengan durasi pemijatan 10-15 menit, dan hasil peningkatan berat badan bayi pada kelompok kasus 1893,33 dengan adanya perlakuan atau *intervensi*. Hasil uji statistik $p=0,000$ ($p<0,05$) yang artinya secara signifikan terdapat adanya pengaruh perbedaan berat badan bayi yang dilakukan terapi pijat bayi pada kelompok kasus dan adanya pengaruh perbedaan berat badan bayi pada kelompok kontrol atau tanpa *intervensi*.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Peningkatan Berat Badan Bayi 0-6 Bulan Pada Bayi Kelompok Kontrol dan Kelompok Kasus

Berdasarkan Tabel 4.3. Dapat diketahui uji t test dilakukan untuk menilai rerata peningkatan berat badan bayi yang dilakukan pemijatan. Pada kelompok kasus sebanyak 5113 Gram dan peningkatan berat badan pada kelompok Kasus yaitu sebanyak 7006 Gram, selama 8 kali penimbangan berat badan dengan jumlah bayi sebanyak 15 bayi dan usia bayi 0-6 Bulan serta durasi pemijatan 10-15 Menit.

Berdasarkan Tabel 4.4. Berdasarkan uji t test dilakukan untuk menilai rerata peningkatan berat badan bayi tidakyang dilakukan pemijatan. Pada kelompok kontrol sebanyak 5800 Gram dan peningkatan berat badan pada kelompok kontrol yaitu sebanyak 6100 Gram selama 1 Bulan.

Menurut teori Arfiana dalam buku “Asuhan Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Pra Sekolah “ Pertumbuhan berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar, jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu yang bisa diukur dengan ukuran berat, ukuran panjang, umur tulang, dan keseimbangan metabolik. Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan skill dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan (23).

Menurut teori Prasetyono dalam buku “ Teknik- Tenik Tepat Memijat Bayi Sendiri “ Pijat bayi merupakan salah satu sentuhan lembut dalam mengungkapkan rasa kasih sayang dan mampu memenuhi kebutuhan bayi akan kontak fisik. Manfaat pijat bayi meliputi emosional dan fisik sehingga bayi akan

memperoleh manfaat yang lengkap dan optimal. Manfaat emosional pijat bayi dapat meningkatkan dan merangsang pelepasan *Opiat* (zat penenang dan penghilang rasa sakit tubuh, yaitu *endorfin* yang mampu menaklukkan rasa sakit. Hal ini menimbulkan rasa nyaman di seluruh tubuh bayi. Manfaat pijat bayi secara fisik, yaitu dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat. Hal ini dapat meningkatkan pengeluaran hormon pertumbuhan dari kelenjar *pituitari*, Sehingga meningkatkan berat badan bayi (24)ⁱ.

Menurut teori Soedjatmiko dalam buku “ Teknik- Tenik Tepat Memijat Bayi Sendiri “, kebutuhan fisik-biologis berguna untuk pertumbuhan otak, sistem sensoris dan motoris, kebutuhan emosi kasih sayang untuk mempengaruhi kecerdasan emosi, inter dan intra personal, sementara stimulasi dini untuk merangsang kecerdasan-kecerdasan lainnya. Kebutuhan stimulasi meliputi rangsangan yang terus-menerus dengan berbagai cara untuk merangsang semua sistem sensoris dan motoris. Salah satunya adalah dengan pijat bayi, atau yang dikenal dengan stimulasi sentuh (*touch*) (24).

Menurut teori Serrano dalam buku “ Teknik- Tenik Tepat Memijat Bayi Sendiri “, yaitu pemijatan yang dilakukan pada bayi, terjadi peningkatan berat badan bayi yang lebih besar pada bayi yang dilakukan pemijatan dari pada bayi tidak mendapatkan pemijatan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Spilzt membuktikan bahwa bayi yang banyak memperoleh sentuhan, khususnya dari ibu yang jarang mengalami *Simpton Hospitalimus* yaitu gangguan seperti radang telinga tengah, campak, gangguan usus dan lainnya.

Menurut penelitian Schanberg (2015) menunjukkan bahwa bayi yang mendapat rangsangan melalui pijatan atau sentuhan akan mengalami peningkatan tonus nervus vagus. Pijatan ini dapat merangsang peningkatan kadar enzim penyerapan gastrin dan insulin. Itulah sebabnya mengapa berat badan bayi yaang dipijat bertambah lebih banyak bila dibandingkan dengan bayi yang tidak dipijat (24) .

Menurut teori Prasetyono dalam buku “ Teknik-Teknik Tepat Memijat Bayi Sendiri “ mengungkapkan bahwa banyak manfaat yang diperoleh dengan pijat bayi. Pijat bayi merangsang kekebalan tubuh bayi, sehingga melawan infeksi pada tubuh. Teknik pijat bayi dapat membantu menghilangkan kolic, masuk angin, dan susah buang air besar. Selain itu, pijat bayi juga merangsang keluarnya hormon endorphin yang bisa menurunkan nyeri, sehingga bayi menjadi tenang dan mengurangi frekuensi menangis (24) .

Menurut penelitian Dieter (2013) mendapatkan pertambahan berat badan bayi lebih besar kelompok pijat yakni 243,5 gram dan 113,5 gram per hari pada kelompok kontrol. Kedua penelitian diatas mendapatkan pertambahan berat badan yang lebih besar pada kedua kelompok, hal ini memungkinkan disebabkan karena pada penelitian Field, penelitian dilakukan setelah bayi melewati kehilangan berat badan fisiologis, rata-rata setelah mulai minggu ke-3 dan ke-4 sehingga pertambahan berat badan menjadi lebih nyata (5).

Menurut Asumsi Penelitian, Peningkatan berat badan pada bayi kelompok kasus dan kelompok kontrol, terdapat perbandingan dan perbedaan kenaikan berat badan yang sangat jauh berbeda. Pada Kelompok Kasus kenaikan berat badan

bayi 0-6 bulan sebanyak 1893 Gram dengan durasi pemijatan 10-15 menit dan sebanyak 8 kali pemijatan selama 1 Bulan. Pada Kelompok Kontrol kenaikan berat badan bayi 0-6 Bulan sebanyak 300 Gram tanpa ada perlakuan atau *intervensi*. Hal ini dikarenakan bayi yang tidak dilakukan pijat bayi cenderung lebih mudah stres dan lebih mudah menangis.

Pijat bayi merupakan sentuhan perawatan kesehatan dan pengobatan yang mengalirkan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi secara timbal balik, yang akan mengurangi kecemasan bayi, meningkatkan kemampuan fisik bayi serta melahirkan percaya diri pada ibu. Pijat bayi dapat meningkatkan berat badan bayi, meningkatkan pertumbuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh bayi. Bayi yang mendapat rangsangan melalui pijatan atau sentuhan akan mengalami peningkatan tonus nervus vagus (9).

Pijat bayi juga dapat merangsang peningkatan kadar enzim penyerapan gastrin dan insulin. Itulah sebabnya mengapa berat badan bayi yang dipijat bertambah lebih banyak bila dibandingkan dengan bayi yang tidak dipijat. Pijat bayi juga dapat merangsang sebagian sistem saraf otonom, salah satu diantaranya adalah persarafan pada saluran cerna. Suplai saraf *parasimpatis* dihantarkan dari abdomen melalui saraf vagus. Saraf *Vagus* adalah saraf ke 10- yang mengatur fungsi organ tubuh termasuk dibagian dada dan perut. Rangsangan pada saraf vagus akan merangsang lambung untuk mengeluarkan hormon *gastrin*. Hormon *gastrin* akan merangsang pengeluaran *insulin*, *asam khidroklorida*, *pepsinogen*, *enzim pankreas*, *mukus*, peningkatan aliran empedu hati dan merangsang motilitas lambung. Hormon *gastrin* juga mempermudah relaksasi reseptif lambung

sehingga lambung dapat menambah volumenya dengan sangat mudah tanpa peningkatan tekanan. Pengeluaran *insulin* akan mempermudah untuk metabolisme glukosa (24).

Hal ini sejalan dengan dengan teori Prasetyono dalam buku “ Teknik-Teknik Tepat Memijat Bayi Sendiri “ yang menunjukkan bahwa bayi yang mendapat rangsangan melalui pijatan atau sentuhan akan mengalami peningkatan tonus nervus vagus. Pijatan ini dapat merangsang peningkatan kadar enzim penyerapan gastrin dan insulin. Itulah sebabnya mengapa berat badan bayi yaang dipijat bertambah lebih banyak bila dibandingkan dengan bayi yang tidak dipijat

4.3.2. Uji Pengaruh Peningkatan Berat Badan Bayi 0-6 Bulan Pada Kelompok Kasus di Klinik Siti Hajar Marelán Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.7 Uji efektifitas dengan menggunakan *paired sample test* yang digunakan untuk mengetahui perbedaan rerata peningkatan berat badan sebelum dan sesudah dilakukan pijat bayi terjadi peningkatan dan secara statistik bermakna yaitu peningkatan berat badan $p=0,000$ ($p<0,05$). Apabila $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka Ada Pengaruh antara Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat badan Bayi 0-6 Bulan.

Berdasarkan Tabel 4.8 Uji efektifitas dengan menggunakan *paired sample test* yang digunakan untuk mengetahui perbedaan rerata peningkatan berat badan sebelum dan sesudah dilakukan pijat bayi terjadi peningkatan dan secara statistik bermakna yaitu peningkatan berat badan $p=0,000$ ($p<0,05$). Apabila $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka Ada Pengaruh antara Kelompok Kontrol Terhadap Kenaikan Berat badan Bayi 0-6 Bulan di Klinik Siti Hajar pada Bayi yang diberikan ASI.

Menurut teori Peter Walker dalam buku “ Panduan Lengkap Pijat Bayi “ multiplikasi sel terprogram secara genetik terjadi di seluruh tubuh bayi, seperti peningkatan jumlah neuron, serabut saraf, pemanjangan otot dan peningkatan berat badan bayi. Multiplikasi sel mempengaruhi perkembangan yang disebabkan karena adanya perubahan fisik dalam kompleksitas struktur tubuh yang mengakibatkan seorang anak akan semakin tinggi. Sentuhan pijat bayi ini juga dapat memberikan efek positif secara fisik maupun emosional serta dapat meningkatkan produksi air susu ibu

Menurut Penelitian Tri Sasmi Irva Sesudah dilakukan pijat bayi, multiplikasi sel terprogram secara genetik terjadi di seluruh tubuh bayi, seperti peningkatan jumlah neuron, serabut saraf, pemanjangan otot dan peningkatan berat badan bayi. Multiplikasi sel mempengaruhi perkembangan yang disebabkan karena adanya perubahan fisik dalam kompleksitas struktur tubuh yang mengakibatkan seorang anak akan semakin tinggi. Sentuhan pijat bayi ini juga dapat memberikan efek positif secara fisik maupun emosional serta dapat meningkatkan produksi air susu ibu (1).

Menurut penelitian Field (2005) yang berjudul “Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Premature Di RSUP. Dr. M. Djamil Padang“. Kenaikan berat badan bayi yang mendapat pijat dengan yang tidak dipijat sangatlah berbeda. Hal ini disebabkan karena meningkatnya aktivitas vagal yang merangsang sekresi insulin gastrin dan IGF-1. Faktor –faktor ini sangat berperan pada penambahan berat badan neonatus. (3).

Menurut penelitian Setiawati (2013) yang berjudul “ Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi 0-6 Bulan di Polindes Buluk Agung Wilayah Kerja Puskesmas “, menyimpulkan bahwa pijat bayi mempunyai banyak manfaat bagi bayi, yaitu dapat meningkatkan berat badan bayi, konsentrasi bayi, daya tahan tubuh bayi, pertumbuhan bayi, membuat bayi mudah tertidur lelap dan memperlerat kasih sayang orang tua dan anak.

Menurut teori Schanberg dalam buku “ Baby Spa Training “ menunjukkan bahwa bayi yang mendapat rangsangan melalui pijatan atau sentuhan akan mengalami peningkatan tonus nervus vagus. Pijatan ini dapat merangsang peningkatan kadar enzim penyerapan gastrin dan insulin. Itulah sebabnya mengapa berat badan bayi yaang dipijat bertambah lebih banyak bila dibandingkan dengan bayi yang tidak dipijat

Menurut penelitian Asumsi, peneliti menemukan peningkatan berat badan bayi pada kelompok kontrol dan kelompok kasus selama 1 Bulan di Klinik Siti Hajar, bahwa terdapat adanya pengaruh perbedaan berat badan bayi pada kelompok kontrol dan kelompok kasus. Mekanisme efek pijat bayi terhadap perubahan fisiologikal dan biokimia untuk meningkatkan pertumbuhan, meliputi peningkatan aktivitas vagus yang selanjutnya akan mempengaruhi pelepasan hormon pencernaan, dan *Insulin-Growth factor (IGF-1)* serta meningkatkan efisiensi proses metabolik tubuh bayi. Efek lain dari pijat bayi dapat mengurangi hormon stres, membuat bayi lebih mudah tertidur lelap serta meningkatkan hubungan (*bonding*) ibu dan anak (8).

Sentuhan dalam bentuk pijatan lembut mengungkapkan rasa kasih sayang orangtua dan mampu memenuhi kebutuhan bayi dan kotak fisik. Manfaat pijat meliputi emosional dan fisik sehingga bayi akan memperoleh manfaat yang lengkap dan optimal. Setiap perubahan emosional menimbulkan reaksi otot. Dengan mengurangi ketegangan otot, pijat bayi menenangkan emosi dan membantu meringankan beberapa trauma dan kecemasan yang berhubungan dengan masa kelahiran, lingkungan yang baru masa penyapihan (9).

Hal ini sejalan dengan teori Menurut teori Peter Walker dalam buku “Panduan Lengkap Pijat Bayi” multiplikasi sel terprogram secara genetik terjadi di seluruh tubuh bayi, seperti peningkatan jumlah neuron, serabut saraf, pemanjangan otot dan peningkatan berat badan bayi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisa data dengan menggunakan Uji t – paired test dan pembahasan yang dilakukan mengenai “ Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi 0-6 Bulan Di Klinik Siti Hajar Tahun 2018 “

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Klinik Siti Hajar Marelan Tahun 2018, hasil uji t test dilakukan untuk menilai rerata peningkatan berat badan pada kelompok kontrol *Pretest* 5800 Gram dan peningkatan berat badan pada kelompok kontrol yaitu *Posttest* 6100 Gram selama 1 Bulan. Pada kelompok kasus peningkatan berat badan *pretest* 5113 Gram dan peningkatan berat badan *posttest* 7006 Gram. Pada Kelompok Kontrol kenaikan berat badan bayi 0-6 Bulan sebanyak 300 Gram tanpa ada perlakuan atau *intervensi*. Pada Kelompok Kasus kenaikan berat badan bayi 0-6 bulan sebanyak 1893 Gram selama 1 Bulan dengan adanya perlakuan.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneeliti di linik Siti Hajar Marelan Tahun 2018, peningkatan nilai rata – rata berat badan bayi pada kelompok kontrol 333,333 dan peningkatan berat badan bayi pada kelompok kasus 1893,333. Hasil uji statistik $p=0,000$ ($p<0,05$) yang artinya secara signifikan terdapat Adanya Pengaruh Perbedaan Berat Badan Bayi pada kelompok kontrol dan pada kelompok kasus.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini, berdasarkan dari hasil penelitian, Yaitu:

5.2.1. Bagi Responden

Sebagai bahan masukan ibu yang memiliki bayi untuk meningkatkan pengetahuan tentang manfaat pijat bayi dengan kenaikan berat badan bayi.

5.2.2. Bagi Klinik Siti Hajar

Sebagai bahan masukan bagi klinik dalam meningkatkan pemahaman tambahan dan pengetahuan masyarakat, khususnya ibu yang memiliki bayi tentang manfaat pijat pijat bayi.

5.2.3. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan diharapkan untuk melakukan kerja sama dengan pihak Klinik dalam memberikan informasi pijat bayi atau penyuluhan yang berkaitan dengan manfaat pijat bayi dalam penambahan pertumbuhan dan perkembangan berat badan bayi.

5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang berkaitan dengan pelaksanaan pijat bayi.